

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

Historis (sejarah) masuk dan berkembangnya Agama Islam di suatu daerah adalah merupakan suatu peristiwa yang sangat penting, karena peristiwa itu dapat mempengaruhi jalannya sejarah dalam daerah yang bersangkutan dan alam pikiran penduduknya hingga dewasa ini. Bahkan lebih jauh lagi budaya dan adat istiadatnya akan mengalami perubahan, yang asalnya merupakan kebudayaan primitif, hinduis, dan budhais menjadi budaya Islami, sekalipun itu tidak secara kafah (total). Minimal sudah dihembuskan roh islami di dalamnya, sehingga dengan demikian terkesan adat-istiadat serta budaya yang Islami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh ulama di Ngawi, bahwa Kyai Mukti adalah seorang pejuang baik dalam bidang agama maupun politik, beliaulah orang yang dianggap telah mengislamkan masyarakat Ngawi khususnya Desa Beran. Beliaulah orang yang telah memimpin lasykar Hizbu - llah dan sabilillah dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan di Kabupaten Ngawi.

Pengembangan Islam yang beliau lakukan di tengah-tengah masyarakat Ngawi selalu mendapat sambutan positif baik dari kalangan pemerintah maupun masyarakat.

Kepeloporan dan kebijaksanaan serta pola pengembangan Islam yang beliau terapkan, sedikit demi sedikit adat istiadat yang berbau kehinduan sudah mulai luntur, diwarnai de-

Ngan nilai-nilai Islam dengan tidak merombak kebudayaan secara total dengan waktu cukup singkat.

A. Penjelasan Judul

Judul skripsi ini adalah " K.H. Abdul Mukti dan Pengembangan Islam di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi ". Agar lebih jelas maksud dan tujuan judul skripsi ini, maka perlu keterangan dari kata-kata di dalam judul tersebut.

1. K. H. Abdul Mukti

Beliau adalah seorang pejuang, baik itu berjuang dalam menegakkan Agama Islam maupun merebut kemerdekaan dari para penjajah.

2. Pengembangan.

Pengembangan disini dapat berarti proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>1</sup> Jadi pengembangan yang dilaksanakan secara bertahap, melalui proses yang teratur ditambah oleh meningkatnya hasil yang semakin lama semakin besar.

3. Kecamatan Ngawi.

Kecamatan Ngawi merupakan salah satu dari beberapa kecamatan yang ada di bawah pemerintahan Kabupaten Ngawi. Wilayah Kecamatan Ngawi terletak di jantung Kota Ngawi yang mempunyai dua belas desa dan empat kelurahan.

---

1. Dep. dik. Bud., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 414

#### 4. Kabupaten Ngawi.

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu dari daerah tingkat II yang berada di Jawa Timur yang termasuk Karesidenan Madiun.

Meskipun dalam judul skripsi ini tentang peranan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi namun dalam penelitiannya penulis memusatkan di Desa Beran karena di Desa Beran, Kecamatan Ngawi beliau bertempat tinggal dan ditempat tersebut banyak terdapat peninggalan K.H. Abdul Mukti, baik itu berupa Masjid, Mushalla, madarasah.

Dengan demikian jelasnya judul skripsi ini adalah mendiskripsikan perjuangan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi Khususnya Desa Beran.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan adalah merupakan suatu argumentasi yang membenarkan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan. Demikian juga dalam skripsi ini memilih judul seperti tersebut di atas, karena mempunyai alasan :

1. Kyai Mukti adalah seorang tokoh agama yang sangat disegani karena karisma dan ketinggian ilmu agamanya di Kecamatan Ngawi.
2. Kyai Mukti adalah seorang pejuang kemerdekaan yang

telah memimpin pasukan Hizbullah dan Sabilillah cabang Ngawi .

3. Beliau juga Aktivis Organisasi Kemasyarakatan yaitu Nahdlatul Ulama (NU) mulai tahun 1936, dan pernah menduduki ketua Syuriah NU cabang Ngawi.

#### C. Lingkup Pembahasan

1. Biografi singkat K.H. Abdul Mukti.
2. Usaha K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi khususnya Desa Beran.
3. Hasil perjuangan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi.
4. Dampak perjuangan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi.

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Biografi singkat K.H. Abdul Mukti ?
2. Bagaimanakah usaha K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kec. Ngawi?
3. Bagaimanakah hasil perjuangan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di Kec. Ngawi?

#### E. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengungkap sejarah kehidupan K.H. Abdul Mukti.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan K.H. Abdul Mukti dapat mengembangkan Islam di Kecamatan Ngawi
3. Untuk memberi contoh dan tauladan kepada generasi

Bab Pertama : Pada bab ini dibahas tentang penjelasan judul, agar tidak terjadi kekeliruan dan kekliruan dalam memahami judul yang sebenarnya. Kemudian diterangkan pula alasan memilih judul yaitu faktor apa yang mendorong penulisan judul tersebut sebagai judul skripsi. Lingkup pembahasan dan rumusan masalah yaitu beberapa persoalan yang membahas tentang biografi K.H. Abdul Mukti, peranan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di kecamatan Ngawi. Tujuan penulisan menerangkan untuk apa judul skripsi ini dibahas. Demikian juga tentang metode penulisan yang meliputi sumber data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Untuk memudahkan pembahasan atau pemahaman maka disusunlah sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Kondisi sosial budaya masyarakat Beran, Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Dalam Bab ini dijelaskan tentang letak geografis desa Beran, kondisi sosial agama, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi sosial budaya desa beran.

Bab Ketiga : Biografi singkat K.H. Abdul Mukti.

Dalam bab ini dijelaskan tentang asal usul K.H. Abdul Mukti atau geneologinya, pendidikan beliau, dan profesi yang ditekuni.

Bab Keempat : Peranan K.H. Abdul Mukti dalam mengembangkan Islam di desa Beran kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Dalam bagian pertama dalam bab ini membahas tentang kondisi masyarakat Beran sebelum adanya K.H. Abdul Mukti, baik itu dari segi kehidupan keagamaan, kehidupan sosial kemasyarakatan, kondisi pendidikan, kondisi kebudayaan. Pada bagian kedua menjelaskan tentang proses dari pengembangan Islam di Desa Beran, dalam hal ini dijelaskan tentang metode pengembangan, sarana pengembangan dan para pelaku yang mengembangkan Islam di Desa Beran. Pada bagian ketiga dibahas tentang kondisi masyarakat Beran sesudah masanya K.H. Abdul Mukti, baik itu dari segi kehidupan keagamaan, kondisi sosial kemasyarakatan, kondisi pendidikan, dan kondisi kebudayaan.

Bab Kelima : Kesimpulan dan saran-saran.

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang kemudian di akhiri dengan penutup.